

# Jatuh Cinta, Jatuh Muka

Kisah Konyol Tapi Manis  
Saat Jatuh Hati



Kambing Stupid

---

## **Pendahuluan: Cinta Itu Buta, Tapi Kok Kita yang Malu-Maluin?**

Katanya cinta itu indah, tapi kenapa waktu jatuh cinta, rasanya kayak jatuh dari sepeda—berisik, malu, dan kadang sakit sendiri. Buku ini adalah kumpulan kekonyolan romantis yang sering kita alami waktu naksir orang. Kalau kamu pernah senyum-senyum sendiri, ngomong sama kaca, atau pura-pura tabrakan biar bisa ngobrol... berarti kamu normal. Atau ya, setidaknya nggak sendirian.

---

## **Bab 1: Stalking yang Gagal Total**

Waktu pertama suka sama dia, aku jadi FBI dadakan. Liat Instagram, scroll sampai ke foto tahun 2018. Like? Keceplosan. Malu? Banget. Akhirnya ngaku, “Maaf, jempolnya refleks.”

Dibalas cuma: “Oh, hahaha.” Hatiku: *hahaha palsu...*

---

## **Bab 2: Chat Panjang Dibalas “Iya”**

Udah nyusun kalimat kayak skripsi, lengkap dengan emoji, punchline, dan typo yang sengaja biar keliatan natural. Dibalas cuma satu kata: “Iya.”

Aku bales lagi: “Hehe.”

Itu bukan tawa, itu bentuk kepasrahan.

---

## **Bab 3: Pura-Pura Ketemu Nggak Sengaja Padahal Udah Riset Jalur Pulang**

Aku tahu dia suka beli es kopi di ujung gang. Jadi aku tiap hari lewat situ. Pura-pura kaget ketemu.

“Eh, kamu di sini juga?”

Padahal udah standby 20 menit sambil pura-pura nelpon tukang tambal ban.

---

## **Bab 4: Nulis Nama Dia di Buku, Tapi Nggak Berani Kirim Pesan**

Buku coretanku penuh dengan nama dia. Tapi waktu pegang HP, jari langsung tremor.

Chat-nya ketik, hapus, ketik lagi, lalu disimpan di Notes.

Dia nggak tahu. Tapi aku tahu... aku butuh keberanian, atau minimal kuota buat nelpon temen curhat.

---

## **Bab 5: Akhirnya Ngajak Jalan, Tapi Ketawa Mulu karena Gugup**

Waktu aku ngajak dia makan, semuanya salah: - Duduk kebalik. - Numpahin air. - Kentut (untungnya pelan).

Tapi dia ketawa. Aku ikut ketawa.

Dan saat itu, aku tahu... cinta kadang lebih bisa dirasakan lewat konyolnya momen, bukan sempurnanya rencana.

---

## **Penutup: Kalau Kamu Pernah Malu Karena Cinta, Berarti Kamu Manusia**

Cinta bukan cuma soal bunga dan lagu romantis. Kadang cinta datang bareng panik, salah tingkah, dan cerita memalukan yang suatu hari bisa kamu ceritain ke anak-anakmu. Atau ke temen sambil ketawa ngakak.

Yang penting, jangan berhenti jadi konyol. Karena konyol adalah tanda kamu berani jujur, meski dengan cara yang konyol.

Salam cinta (dan malu-malu),

*Kambing Stupid*